Aku Generasi Unggul Kebangsaan Bangsa Indonesia

Nama saya Ivanda Zevi Amalia, saya lahir di Bojonegoro pada tanggal 23 Agustus 1998. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saya berasal dari keluarga yang perekonomiannya biasa saja, bukan dari kalangan atas. Dan sebagai anak pertama saya memiliki kewajiban besar, saya harus bisa meraih kesuksesan sedini mungkin. Agar saya juga bisa ikut membantu orang tua untuk membiayai sekolah adik saya. Meskipun mungkin mereka masih mampu, akan tetapi saya ingin meringankan beban mereka. Saya ingin agar masa tua mereka kelak mereka bisa bahagia melihat anak – anaknya sukses dan tidak perlu bersusah payah lagi untuk membiayai kami mencari nafkah dan lain sebagainya.

Sejak kecil, saya selalu berusaha agar tidak mengecewakan kedua orang tua saya. Sejak saya kecil bisa dibilang saya termasuk anak yang berprestasi. Saya mudah menyerap pelajaran, sejak kecil saya juga selalu mendapatkan peringkat di kelas. Menurut cerita kedua orang tua saya, sejak TK saya selalu menentukan di sekolah mana saya akan melanjutkan pendidikan. Jadi saya akan berusaha semaksimal mungkin agar bisa mendapatkannya. Pada saat TK, saya menginginkan melanjutkan pendidikan di SDN Kadipaten 1 Bojonegoro (2004-2010), kemudian saya ingin melanjutkan di SMPN Model Terpadu Bojonegoro (2010-2013), lalu saya ingin melanjutkan saya ingin melanjutkan di SMAN 1 Bojonegoro (2013-2016), dan sejak SMP saya ingin melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kemudian saat SMA saya menentukan jurusan apa yang akan saya ambil, dan saya menginginkan untuk melanjutkan di jurusan Teknik Informatika ITS. Alhamdulillah semua keinginan saya terkabul, dan saya selalu diberi kemudahan untuk mendapatkan sekolah yang saya inginkan. Saya berhasil di terima di ITS juga melalui jalur SNMPTN.

Sejak umur 3 tahun saya sudah mulai diikutkan mengaji di TPA Darussalam Bojonegoro, disana saya juga cepat belajar. Sehingga saat saya kelas 2 SD saya sudah di wisuda, pada saat wisuda saya juga termasuk ke dalam 10 besar nilai terbaik. Saya juga merupakan wisudawan termuda disana. Pada saat kelas 2 SD saya juga mendapatkan juara harapan 1 tartil di Bojonegoro dan dikirim ke Surabaya. Saat SD saya cukup sering mengikuti lomba tartil dan MTQ, meskipun belum berhasil mendapatkan juara saya tidak menyerah dan terus mencobanya. Sejak SD saya menyukai pelajaran Matematika, dan pada saat SMP saya mulai mencoba mengikuti ekstra kulikuler Matematika. Selama saya SMP, saya sering mengikuti berbagai perlombaan yang berhubungan dengan Matematika. Pada saat kelas 8 saya berhasil mendapatkan juara 3 lomba MIPA se eks karesidenan. Dan saat kelas 9 saya berhasil mendapatkan juara 1 OMITS se region Bojonegoro. Pada saat SMP saya juga selalu mendapat peringkat di kelas, saat kelas 9 saya juga termasuk ke dalam 10 besar peraih nilai UN terbaik di SMPN Model Terpadu Bojonegoro.